

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO ASSET RATIO (DAR) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK. PERIOD 2012-2022**

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK. PERIODE 2012-2022**

Rita Satria<sup>1</sup>, Riska Monika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: [dosen01679@unpam.ac.id](mailto:dosen01679@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [riskatwins99@gmail.com](mailto:riskatwins99@gmail.com)<sup>2</sup>

**ARTICLE INFO**

**Correspondent**

**Rita Satria**

[dosen01679@unpam.ac.id](mailto:dosen01679@unpam.ac.id)

**Key words:**

**Current Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Return On Assets (ROA)**

**Website:**

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

**Page: 956 - 967**

**ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of knowing the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Assets (ROA) at PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Period 2012-2022. This type of research uses quantitative associative methods with a sample size of 11 years. In processing the data in this research, SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 25 was used. Based on the research results, it can be concluded that based on the t test, it shows that the independent variable Current Ratio partially does not have a significant effect on Return On Assets, and has a  $t_{value} (1,300) < t_{table} (2.30600)$ , while the significant value is  $(0.230) > (0.05)$  it is concluded that CR cannot be used to predict ROA. And the Independent variable Debt to Asset Ratio partially does not have a significant effect on Return On Assets, and, has a  $t_{value} (0.994) < t_{table} (2.30600)$ , while the significant value is  $(0.349) > (0.05)$  it is concluded that DAR cannot be used to predict ROA. Based on the results of the F test, all independent variables, namely Current Ratio and Debt to Asset Ratio, simultaneously have no effect on Return On Assets, which is indicated by the value of  $F_{count} (0.851) < F_{table} (4.26)$  with a significant value of  $(0.462) > (0.05)$  Based on the results of this data analysis, it can be concluded that the independent variables studied cannot be used together to predict Return On Assets.*

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b></p> <p><b>Rita Satria</b> <i>dosen01679@unpam.ac.id</i></p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Current Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Return On Asset (ROA).</i></p> <p><b>Website:</b> <i><a href="https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER">https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</a></i></p> <p><b>Hal: 956 - 967</b></p>	<p>Penelitian ini dibuat dengan tujuan mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode Asosiatif kuantitatif dengan jumlah sampel 11 tahun. Dalam pengolahan data di Penelitian ini menggunakan SPSS (<i>Statistical Product and Service Solution</i>) versi 25. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t Menunjukkan bahwa variabel independen <i>Current Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>, serta memiliki nilai <math>t_{hitung} (1,300) &lt; t_{tabel} (2,30600)</math>, sedangkan nilai signifikan <math>(0,230) &gt; (0,05)</math> disimpulkan bahwa CR tidak dapat digunakan untuk memprediksi ROA. Variabel Independen <i>Debt to Asset Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>, serta, memiliki nilai <math>t_{hitung} (0,994) &lt; t_{tabel} (2,30600)</math>, Sedangkan nilai signifikan <math>(0,349) &gt; (0,05)</math> disimpulkan bahwa DAR tidak dapat digunakan untuk memprediksi ROA. Berdasarkan hasil uji F semua variabel Independen yaitu <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> secara simultan tidak berpengaruh <i>Return On Asset</i>, yang ditunjukkan dengan nilai <math>F_{hitung} (0,851) &lt; F_{tabel} (4,26)</math> dengan nilai signifikan <math>(0,462) &gt; (0,05)</math>. Berdasarkan hasil analisis data Tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti Tidak dapat digunakan secara bersama-sama untuk prediksi Return On Asset.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

## PENDAHULUAN

Di era bisnis yang terus berkembang ini dimana persaingan menjadi semakin ketat, baik dalam ranah bisnis itu sendiri maupun dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kesiapan merupakan landasan penting yang harus dimiliki setiap mahasiswa, terutama bagi mereka yang memilih jalur akuntansi. Pemilihan jurusan merupakan titik awal dalam perjalanan karir seseorang, dan jurusan akuntansi telah menjadi pilihan yang menarik bagi banyak individu yang bercita-cita membangun karir yang solid di bidang bisnis dan keuangan. Hal ini menekankan pentingnya persiapan matang bagi mahasiswa yang bersiap memasuki dunia profesional (Aryanto, & Muhamad Luthfi Muttaqin. 2023).

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hanafi, 2016:81). Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan/laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk

menanamkan modalnya pada perusahaan (Eva Lestari, dkk. 2023). Untuk dapat memenuhi entitas memerlukan dana yang diperuntukan dalam menjalani operasional. Selain dari aset yang dimiliki sendiri, perusahaan bisa mendapatkan modal dari investor pada pasar modal (Dhea Prasetyaningrum, dkk. 2023). Polyester Fiber merupakan suatu perkembangan bahan tekstil yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1941 hingga saat ini. Dari masa ke masa sudah begitu banyak peran besar *polyester fiber* ini sebagai bahan baku industri dunia. Sifat serbagunanya inilah membuat *polyester* menjadi populer di dunia industri, begitu banyak manfaat yang digunakan dalam bidang industri ataupun kalangan masyarakat. PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi dan memasarkan serat *polyester filament* dan serat *stable* serta mampu menyuplai produknya ke beberapa negara di Eropa. Untuk mencapai tujuan agar bisa mengeskpor di beberapa tempat lainnya Perusahaan harus terus berkembang dan maju. Dihasilkan perusahaan tersebut tinggi.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Menurut (Juliansyah Noor, 2016) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

### Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia melalui media internet <https://www.idx.co.id> dan juga situs <https://www.tifico.co.id>

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai bulan Desember 2023 yang diawali dengan judul penelitian, seminar proposal judul, pengumpulan dan pengolahan data, dan penyusunan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk berdasarkan data yang diperoleh dan diolah, serta variabel di penelitian ini ialah variabel independent (*Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR)) dan variabel dependen (*Return On asset* (ROA)).

#### 1. *Current Ratio* (CR) $X_1$

Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dilihat dari perbandingan harta lancar dan hutang lancar.

**Tabel 1. Current Ratio (CR) PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (CR) %
2012	113.635.526	70.794.396	1,60
2013	104.132.484	64.572.902	1,61
2014	87.715.665	47.564.965	1,84
2015	70.935.722	23.380.573	3,03
2016	85.721.387	26.501.119	3,23
2017	106.148.204	31.355.898	3,38
2018	103.669.112	22.461.472	4,61
2019	98.696.739	17.926.402	5,50
2020	115.472.289	22.249.879	5,18
2021	139.276.275	25.359.770	5,49
2022	105.263.042	22.611.383	4,65

Sumber: Data laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (Data diolah)

**2. Debt to Asset Ratio (DAR) X<sub>2</sub>**

Menurut Kasmir, 2012 Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

**Tabel 2. Debt to Asset Ratio (DAR) PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022**

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Debt to Asset Ratio (DAR) %
2012	81.792.338	383.549.385	0,21
2013	69.342.477	361.697.441	0,19
2014	47.564.965	340.314.626	0,13
2015	29.644.011	315.020.865	0,09
2016	30.667.954	322.283.946	0,09
2017	36.461.388	331.168.426	0,11
2018	27.341.578	321.852.867	0,08
2019	23.776.659	313.569.276	0,07
2020	28.410.227	317.722.871	0,08
2021	31.700.777	334.752.872	0,09
2022	27.063.161	334.102.307	0,08

Sumber: Data laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. (Data diolah)

## Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	1.60	5.50	3.5827	1.49939
DAR	11	.07	.21	.1091	.04415
ROA	11	-2.60	4.00	.3173	1.91703
Valid N (listwise)	11				

## Uji Asumsi Klasik

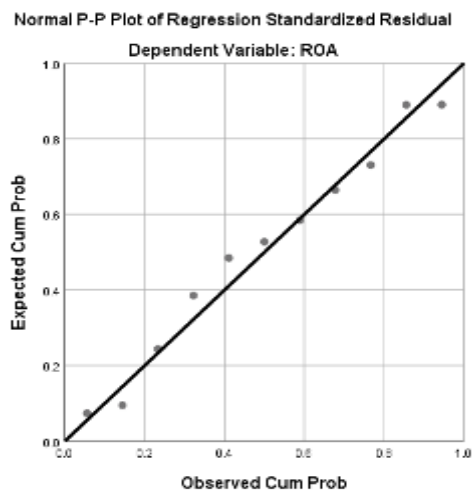
### 1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74069624
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.110
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25

Hasil uji normalitas dengan *on sample Kolmogorov-smirnov* test menunjukkan data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas. Karena nilai Asymp.Sig 0,200 lebih besar dari 5% (0,05).



Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal P-P Plot)

Dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik (data) menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Hal ini menunjukkan, bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

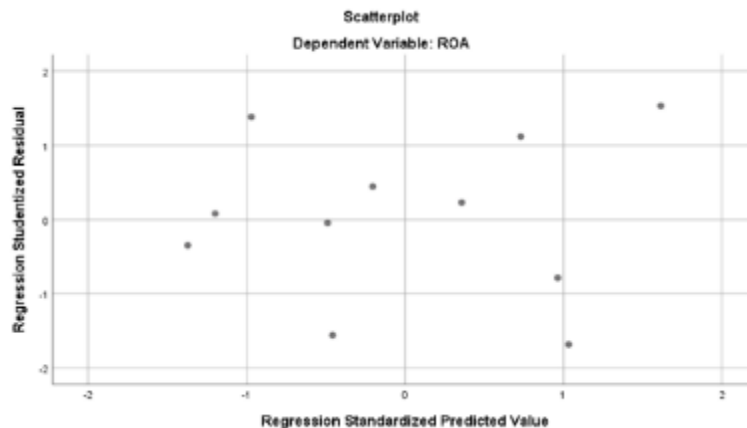
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.572	4.934		-1.129	.291		
	CR	.918	.706	.718	1.300	.230	.338	2.958
	DAR	23.841	23.976	.549	.994	.349	.338	2.958

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25

Nilai *Tolerance* CR dan DAR sebesar 0,338. Maka kedua variabel tersebut dalam nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

## 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 <sup>a</sup>	.176	-.031	1.94616	1.793

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25

Hasil dari uji Durbin-Watson adalah  $dU < d < 4-dU$  yaitu  $1,6044 < 1,793 < 2,3956$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

## Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.572	4.934		-1.129	.291		
	CR	.918	.706	.718	1.300	.230	.338	2.958
	DAR	23.841	23.976	.549	.994	.349	.338	2.958

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -5,572 dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu CR dan DAR nilainya 0, maka nilai variabel dependen yaitu ROA akan bernilai -5,572.
2. Nilai koefisien regresi variabel CR (X1) sebesar 0,918 dan bertanda positif. Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan searah antara CR dan ROA, artinya semakin meningkat CR maka akan semakin meningkat pula ROA.
3. Nilai koefisien regresi variabel DAR (X2) bernilai positif sebesar 23,841. Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan searah antara DAR dan ROA, artinya semakin meningkat DAR maka akan meningkat pula ROA.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.572	4.934		-1.129	.291
	CR	.918	.706	.718	1.300	.230
	DAR	23.841	23.976	.549	.994	.349

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS V. 25

- a. Berdasarkan oleh Uji-t pada variabel *Current Ratio* sebesar 1,300 sedangkan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,30600. Serta nilai signifikansi  $0,230 < 0,05$ . Maka hal ini dapat diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $1,300 < 2,30600$ . Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
- b. Berdasarkan oleh uji-t pada variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,994 sedangkan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,30600. Serta nilai signifikan  $0,349 > 0,05$ . Maka hal ini dapat diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,994 < 2,30600$ . Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.450	2	3.225	.851	.462 <sup>b</sup>
	Residual	30.300	8	3.788		
	Total	36.750	10			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DAR, CR						

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25

Disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 0,851 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,462. Hasil penelitian Uji-f diperoleh hasil nilai  $F_{tabel}$  dari tabel distribusi F sebesar 4,26. Maka hal ini dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  ( $0,851$ ) < ( $4,26$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,462 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

## Uji Koefisien Korelasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		CR	DAR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.814**	.271
	Sig. (2-tailed)		.002	.420
	N	11	11	11
DAR	Pearson Correlation	-.814**	1	-.035
	Sig. (2-tailed)	.002		.918
	N	11	11	11
ROA	Pearson Correlation	.271	-.035	1
	Sig. (2-tailed)	.420	.918	
	N	11	11	11

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25

1. Nilai signifikan *Current Ratio* sebesar 0,271 dimana kriteria 0,20 – 0,399 dinyatakan memiliki korelasi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dengan *Return On Asset* (ROA) pada tingkat hubungan yang rendah.
2. Nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,035 dimana kriteria 0,00 – 0,199 dinyatakan memiliki korelasi yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dengan *Return On Asset* pada tingkat hubungan yang sangat rendah.



## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 <sup>a</sup>	.176	-.031	1.94616	1.793
a. Predictors: (Constant), DAR, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah dengan SPSS V. 25

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,176. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* hanya dapat menjelaskan 17,6% pada variabel *Return On Asset*. Sedangkan sisanya 82,4% dijelaskan oleh variabel lain yang belum diketahui atau tidak digunakan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT Tifico Fiber Indonesia

Berdasarkan Uji-t variabel independen *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,300 < 2,30600$ ) dan nilai signifikan yang lebih besar dibandingkan signifikansi ( $0,230 > 0,05$ ). Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menunjukkan kondisi yang baik, hal ini dapat terjadi jika modal tidak digunakan sebaik mungkin. Di sisi likuiditas perusahaan terlihat baik dalam menjaga kewajiban dengan aktiva tanpa perhitungan sediaan.

### 2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT Tifico Fiber Indonesia

Hasil variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $0,994 < 2,30600$ ) dan nilai signifikan yang lebih kecil dibandingkan signifikansi ( $0,349 > 0,05$ ). Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan yang berarti modal yang dimiliki perusahaan lebih besar sehingga semakin kecil perusahaan dibiayain dengan hutang.

### 3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset*

Hasil Uji-F ini diperoleh hasil nilai  $F_{tabel}$  distribusi F sebesar 4,26. Maka hasil yang didapat  $F_{hitung}$  ( $0,851 < F_{tabel}$  ( $4,26$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,462 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk Uji-F ini  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dengan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara Bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Asset* pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*, serta memiliki nilai  $t_{hitung} (1,300) < t_{tabel} (2,30600)$ , sedangkan nilai signifikan  $(0,230) > (0,05)$ .
2. Pada variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*, serta memiliki nilai  $t_{hitung} (0,994) < t_{tabel} (2,30600)$ , sedangkan nilai signifikan  $(0,349) < (0,05)$ .
3. Pada variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, serta memiliki  $f_{hitung} (0,851) < f_{tabel} (4,26)$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan  $(0,462 > 0,05)$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Darmawan, A. D. N. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2).
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*. *Online Jurnal Manajemen*, 14(1), 2022-2206. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10905>
- Aryanto, & Muhamad Luthfi Muttaqin. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 250-259. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.139>
- Danang Sunyoto. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus) (SH., SE., MM.: Drs. Danang Sunyoto, Ed.; Business & Economics). Media Pressindo.
- Dhea Prasetyaningrum, Indri Safitri, Nessa Melisa, & Victorious Halawa. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Beban Operasional, Harga Pokok Penjualan, dan Sales Growth Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 293-298. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.129>
- Endang Puji Astutik1) & Ammelia Novita Anggraeny. (2019). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Sekuritas (Saham, Ekonomi Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97-111.
- Eva Lestari, Fitrawansyah, F., & Edwin Jonathan. (2023). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 200-212. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.119>
- Febrianti, C., & Suartini, S. (2021). *The Effect Of Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Pada Return On Asset (ROA) Business and Accounting*, 4.
- Ghozali. (2016). Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial (Ghozali, Ed.; 3rd ed., Vol. 5). Penerbit Andi.
- Hade Chandra Batubara, A. A. dan D. D. A. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan

- Pariwisata yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. Keuangan dan Bisnis, 10-10.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Hery, Ed.; 4th ed., Vol. 3). Media Pressindo.
- Juliansyah Noor. (2016). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah (Juliansyah Noor, Ed.; 8th ed., Vol. 3). Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan (Kasmir, Ed.; Vol. 3). Prenada Media.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, Ed.; Business & Economics, Vol. 2). Cipta Media Nusantara.
- Kasmir. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=i7HuzwEACAAJ>
- Mahesya Marsella Dan Aria Aji Priyanto Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019. (2022), 5(2), 145-158.
- Meilisa Pratiwi, C. (2014). Pengaruh Rasio *Solvabilitas* dan Rasio Profitabilitis terhadap *Earning Per Share*. Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Munawir. (2011). Analisis Laporan Keuangan (Business & Economics). Global Eksekutif Teknologi.
- Priyanto. (2014). *Essentials of Econometrics* (2nd ed., Vol. 1). McGraw-Hill/Irwin.
- Rita Satria. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018 J. Feasible, 1(2).
- Sanusi, A., & Halilintar, D. M. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* terhadap Harga Pasar Saham Pt. Astra Internasional. In Oktober (Vol. 2, Issue 2).
- Singgih Santoso. (2019). Mahir Statistik Parametrik (Singgih Santoso, Ed.; 2nd ed., Vol. 5). Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D) (Sugiyono, Ed.; Study guide). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian (2nd ed., Vol. 5). Zifatama Jawa.
- Sutiman, S., & Supatmin, S. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019. Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(4), 285. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i4.10763>
- Syamsuddin. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Syamsuddin, Ed.; usiness & Economics, Vol. 1). Global Eksekutif Teknologi.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (n.d.). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Subsektor

Makanan dan Minuman. Jurnal Accounting Information System (AIMS, 5(1), 40-51. <https://doi.org/10.32627>

Virby, S. (2020). Hal (111-122) @Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Jurnal Semarak, 3(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).